

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Studi Deskriptif mengenai Schwartz’s Value pada Masyarakat Suku Batak Toba usia Dewasa Awal di Kota Medan”. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana gambaran Schwartz’s Value pada masyarakat suku Batak Toba usia dewasa awal di kota Medan. Sampel pada penelitian ini adalah 250 orang masyarakat suku Batak Toba yang berusia 20 – 39 tahun yang tinggal dan menetap di kota Medan.

Alat ukur yang digunakan adalah Portrait Value Questionnaire (PVQ) yang dikembangkan oleh Schwartz, 1992. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Data yang diperoleh berskala ordinal, selanjutnya diolah menggunakan Smallest Space Analysis (SSA) dengan program Hebrew University Data Analysis Package (HUDAP) dan SPSS 16.

Data diolah melalui tiga cara yaitu, content, structure dan hierarchy value. Dalam content akan dibahas kesepuluh values Schwartz yang berada dalam regionnya berdasarkan pemetaan SSA, walaupun ada beberapa item yang berada di region lain. Dalam structure akan dibahas tentang hubungan antara values Schwartz, dengan hubungan compatibilities atau conflict yang sebagian sesuai dengan teori Schwartz, tetapi ada beberapa yang berbeda akibat dari pengaruh budaya Batak Toba yang di yakini oleh responden. Hierarchy values pada penelitian ini adalah benevolence, conformity, universalism, security, self direction, achievement, stimulation, tradition, hedonism, dan power value. Terdapat perbedaan hierarchy values pada jenis kelamin, usia, pendidikan dan bahasa sehari-hari.

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian values Schwartz pada responden dengan usia di tahap perkembangan yang lain seperti remaja atau dewasa madya dan melakukan penelitian komparatif antara masyarakat suku Batak Toba dengan suku lainnya yang ada di kota Medan.

ABSTRACT

The study is titled "Descriptive study of Schwartz's Value at the age of the Toba Batak Tribe Community Adult Beginning in Medan". The study was conducted to determine how the image of Schwartz's Value on the Toba Batak tribe early adulthood in the city of Medan. The sample in this study were 250 Toba Batak tribal community people aged 20-39 years who lived and settled in the city of Medan.

Measuring instrument used was Questionnaire Portrait Value (PVQ) developed by Schwartz, 1992. This research was conducted by survey method. Data obtained ordinal scale, then processed using Smallest Space Analysis (SSA) with the program Hebrews University Data Analysis Package (HUDAP) and SPSS 16.

Data is processed through three ways, namely, content, structure and hierarchy values. The content will be discussed tenth Schwartz values which are in SSA regionnya based mapping, although there are some items that are in other regions. The structure will be discussed about the relationship between Schwartz values, with a relationship compatibilities or conflict is partly in accordance with the theory of Schwartz, but there are several different consequences of cultural influences in Toba Batak believed by the respondent. Hierarchy values in this study is benevolence, conformity, Universalism, security, self-direction, achievement, stimulation, tradition, Hedonism, and power values. There are differences in hierarchy values on sex, age, education and everyday language.

The suggestions for further research is to conduct research on the respondents Schwartz values with age in other developmental stages such as adolescence or middle adulthood and conduct comparative research among people of Toba Batak tribes with other tribes in the city of Medan.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I – PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	10
1.5 Kerangka Pemikiran.....	11
1.6 Asumsi	21

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

2.1 <i>Value</i>	22
2.1.1 Pengertian <i>Value</i>	22
2.1.2 Tipe <i>Value</i>	23
2.1.3 Dinamika Struktur <i>Value</i>	26
2.1.4 <i>Second Order Value Type</i>	31
2.1.5 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Value</i>	33
2.1.5.1 Latar Belakang Sosial	35
2.1.5.2 Sikap Perilaku	36
2.1.5.3 Agama	37
2.1.5.4 Relasi Sosial	38
2.1.5 <i>Transmission Values</i>	38
2.1.7 Strategi Akulturasi	44
2.2 Kebudayaan.....	45
2.2.1 Pengertian Kebudayaan.....	45
2.2.2 Tiga Wujud Kebudayaan.....	46
2.2.3 Unsur-unsur Kebudayaan.....	47
2.2.4 Elemen Kebudayaan.....	48
2.3 Batak Toba	49
2.3.1 Identifikasi	49
2.3.2 Pola-pola Perkampungan & Bentuk Rumah Batak Toba.....	53
2.3.3 Mata Pencaharian Hidup Batak Toba	55
2.3.4 Tradisi-tradisi Kebudayaan Batak Toba.....	57

2.3.4.1 Adat Pernikahan	57
2.3.4.2 Adat Kematian	64
2.3.5 Kelompok Kerabat	67
2.4 Teori Perkembangan	68
2.4.1 Pengertian Dewasa Awal	68
2.4.2 Ciri-ciri Masa Dewasa Awal.....	68
2.4.3 Tugas-tugas Perkembangan Dewasa Awal.....	71
2.4.4 Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional.....	72
2.4.5 Mobilitas Sosial pada Dewasa Awal.....	72
2.5 Kota Medan.....	73
2.5.1 Sejarah Kota Medan.....	73
2.5.2 Kota Medan Secara Kultural.....	76
2.5.3 Kondisi Sosial	77
 BAB III – METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	78
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	78
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	78
3.3.1 Variabel Penelitian	78
3.3.2 Definisi Operasional	79
3.4 Alat Ukur.....	81
3.4.1 Alat Ukur <i>Schwartz's Value</i>	81
3.4.2 Prosedur Pengisian.....	82

3.4.3 Sistem Penilaian	82
3.4.4 Data Penunjang	83
3.4.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	83
3.4.5.1 Validitas	83
3.4.5.2 Reliabilitas	83
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	83
3.5.1 Populasi Sasaran.....	83
3.5.2 Karakteristik Populasi	83
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	84
3.6 Teknik Analisis Data.....	85
 BAB IV – HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	86
4.1.1 Jenis Kelamin Responden	86
4.1.2 Penghasilan Keluarga Responden	87
4.1.3 Pendidikan Responden	87
4.1.4 Bahasa Sehari-hari Responden.....	88
4.1.5 Wilayah Tempat Tinggal Respoden.....	88
4.1.6 Transmisi Budaya Responden.....	89
4.1.7 Strategi Akulturasi Responden.....	90
4.2 Hasil Penelitian	91
4.2.1 <i>Content</i>	91
4.2.2 <i>Structure</i>	94

4.2.3 <i>Hierarchy</i>	95
4.3 Pembahasan.....	95
4.3.1 <i>Content</i>	95
4.3.2 <i>Structure</i>	99
4.3.3 <i>Hierarchy</i>	103

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	108
5.2 Saran.....	111
5.2.1 Saran Teoretis.....	111
5.2.2 Saran Praktis	111

DAFTAR PUSTAKA	112
-----------------------------	------------

DAFTAR RUJUKAN	113
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi <i>Portrait Value Questionnaire</i>
Tabel 4.1	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Tabel 4.2	Pengelompokan Responden Berdasarkan Penghasilan Keluarga
Tabel 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan
Tabel 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Bahasa Sehari-hari
Tabel 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Wilayah Tempat Tinggal
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Transmisi Budaya
Tabel 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Strategi Alkulturasasi
Tabel 4.8	<i>Content Area</i>
Tabel 4.9	Korelasi antar <i>Values</i>
Tabel 4.10	<i>Hierarchy Value</i>

DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.1 Kerangka Pikir
- Bagan 2.1 *Schwartz' Model of Individual Level Motivational Types of Value*
- Bagan 2.2 Transmisi Budaya dan Akulturasi
- Bagan 3.1 Rancangan Penelitian
- Bagan 4.1 *Multidimensional Space*

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Data Pribadi dan Data Penunjang
- Lampiran 2 *Potrait Value Questionnaire*
- Lampiran 3 Tabel Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel Frekuensi
- Lampiran 5 Tabel *Crosstab* Data Panjang